

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Ulak Tano, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata dari usahatani kelapa sawit di wilayah penelitian (Desa Ulak Tano, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara) sekitar Rp. 42.834.836/tahun, dengan pendapatan rata-rata per hektar sekitar Rp. 14.278.278/Ha/tahun. Namun, jika dibandingkan dengan Upah Minimum Regional (UMR) Sumatera Utara pada tahun yang sama (sekitar Rp. 32.525.916 per tahun), terlihat bahwa pendapatan rata-rata per hektar dari usahatani kelapa sawit (Rp. 14.278.278/Ha/tahun) tetap lebih rendah daripada nilai UMR Sumatera Utara. Dengan demikian, meskipun pendapatan usahatani kelapa sawit di wilayah tersebut cukup tinggi, pendapatan rata-rata per hektar dari usahatani tersebut masih di bawah nilai Upah Minimum Regional (UMR) Sumatera Utara pada tahun yang sama.
2. Berdasarkan penelitian, tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ulak Tano, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara, dapat dikategorikan sebagai tingkat kesejahteraan yang tinggi menurut standar BPS (2018), yang menunjukkan bahwa kegiatan pertanian kelapa sawit dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi para petani tersebut. Namun, penting untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan yang berada dalam kategori kesejahteraan petani yang sedang agar dapat meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan dalam industri kelapa sawit.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ulak Tano, maka peneliti memberikan beberapa saran :

1. Petani kelapa sawit di Desa Ulak Tano dalam jumlah produksi pertahunnya perlu ditingkatkan lagi yang dimana meningkatkan jumlah produksi yang akan meningkatkan pendapatan yang maksimal. Maka dari itu perlu adanya perawatan tanaman yang sesuai. Hal ini dikarenakan intensitas petani responden dalam perawatan termasuk rendah.
2. Selain itu, perhatian juga perlu ditujukan pada peningkatan akses petani terhadap sarana produksi yang diperlukan seperti bibit unggul, pupuk, dan peralatan pertanian. Program pemberdayaan petani melalui pelatihan teknis dan pendidikan tentang praktik pertanian yang baik juga perlu diperkuat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani.
3. Penting untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan yang berada dalam kategori kesejahteraan petani yang sedang agar dapat meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan dalam industry kelapa sawit.

